Asosiasi Pengembang Perumahan Seluruh Indonesia (Apersi) Jawa Timur

Sasar Masyarakat yang Butuh Rumah Mendesak

Berlokasi di Kawasan Penyangga Surabaya

PENJUALAN rumah di Jawa Timur pada tahun ini cenderung mengalami perlambatan. Menurut Ketua Asosiasi Pengembang dan Perumahan Seluruh Indonesia (Apersi) Jawa Timur Supratno, hal itu disebabkan karena kondisi stabilitas politik pasca Pilkada DKI Jakarta.

"Tahun 2017 ini penjualan perumahan mengalami perlambatan karena kondisi stabilitas politik pasca Pilkada DKI Jakarta. Kedua juga daya beli masyarakat yang rendah," kata Supratno kepada Radar Surabaya.

Lebih lanjut Supratno menyebutkan, untuk perumahan subsidi di Kota Surabaya tidak ada. Hal itu dikarenakan harga tanah di Kota Pahlawan sudah membumbung tinggi. Pada hal sangat banyak masyarakat yang masih membutuhkan rumah tersebut.

"Rumah subsidi di Surabaya tidak ada. Adanya di penyangga kota Surabaya, seperti di Gresik, pinggiran Bangkalan dan Sidoarjo," ungkapnya.

Tak hanya itu, dia menambahkan, sebenarnya rumah bersubsidi itu sangat mudah untuk mendapatkanya, karena itu merupakan program pemerintah. Hanya dengan uang muka Rp 13 juta warga sudah bisa memiliki rumah dengan angsuran di bawah Rp 1 juta. Selain itu juga bebas PPN, dan PPh 1 persen.

Sedangkan untuk perumahan kelas menengah atas, pada semester pertama tahun ini juga terlihat stagnan. Menurut Supratno, hal itu dipengaruhi oleh harga yang sangat tinggi selain daya beli yang kurang. "Untuk penjualan rumah kelas menengah ke atas ini selain harga tinggi juga kena dampak Pilkada DKI, karena pemerintah fokus ke stabilitas politik. Ekonomi sudah dinomor tigakan," imbuhnya.

Saat ini pihaknya tengah fokus mengembangkan perumahan di penyangga Kota Surabaya. Hal itu dilakukan supaya dapat mengurangi *backlog* yang terjadi di Jawa Timur. Menurut data dari BPS, di Indonesia ini masih mengalami kekurangan 13 juta rumah. Sedangkan di Jawa Timur sendiri kurang lebih 560 ribu perumahan.

"Kenapa *backlog* besar di Jatim, misalnya karena harga tanah sudah tinggi dan izin pengembangan agak sulit karena antara kebijakan pusat terhalang oleh perda," katanya.

Lebih dari itu pria asal Tuban itu mengatakan, pihaknya di semester dua ini akan fokus kepada kebutuhan warga terhadap rumah mendesak. Artinya pihaknya akan menyasar kepada orang yang memiliki kebutuhan pokok berupa rumah untuk tempat tinggal, bukan untuk investasi.

"Kalau kemarin sasarannya masih dua, investasi dan kebutuhan mendesak. Tapi sekarang kami akan fokus ke kebutuhan mendesak. Jadi kami akan selektif," ucapnya.

Hal itu dilakukan supaya nanti dapat menangkap pasar yang pas. Karena sangat tidak mungkin di tahun-tahun ini dan dua tahun kemudian untuk pertumbuhan ekonomi membaik. Lagi-lagi alasannya adalah hajatan demokrasi. Karena pada tahun 2018 akan ada Pilkada, begitu pun tahun 2019 akan ada pesta demokrasi Pileg dan Pilpres.

"Jawa Timur, khususnya Surabaya sebenarnya permintaan perumahan sangat tinggi. Namun kami dari pengembang juga mengalami kendala karena harga tanah yang tinggi. Jadi kalau ada orang bekerja di Surabaya yang tidak bisa membeli rumah di Surabaya, pasti akan lari ke Gresik atau Sidoarjo," katanya.

Ditambahkan Supratno, belakangan ini urbanisasi di Kota Surabaya sangat tinggi, tiap tahunnya hampir 35 ribu orang. Dan jika dirinci, itu artinya ada 300 orang perbulannya mendatangi Kota Surabaya untuk bekerja dan membutuhkan tempat tinggal.

"Oleh sebab itu, untuk yang punya gaji besar pasti dia akan membeli rumah di Surabaya. Dan kalau belum punya gaji besar larinya pasti ke Sidoarjo dan Gresik," ujarnya.

Selain itu dia juga menerangkan bahwa penjualan properti naik jika ada daya beli naik. Dengan meningkatnya penjualan properti maka akan berdampak juga terhadap 144 industri lain dan ekonomi akan bergerak. Karena dalam komponen dasar penyusun rumah diikuti 144 industri ikutannya.

Kedepan pihaknya berharap bahwa pemerintah daerah mampu menjaga kestabilan ekonomi, politik dan keamanan supaya penjualan properti naik. "

Dengan begitu kami harap penjualan properti akan naik di semester dua ini. Karena jika politik tidak stabil, maka itu akan sangat mempengaruhi penjualan properti. Selain itu pemerintah daerah juga harus mempermudah izin," pungkasnya. **(rus/nur)**

SATRIA NUGRAHA/RADAR SURABAYA

SEGMEN FIRST BUYER: pekerja melakukan pembangunan rumah di kawasan Tambak Sumur, Sidoarjo. Untuk segmen masyarakat yang butuh rumah mendesak, rumah tapak dibangun di kawasan penyangga seperti Gresik dan Sidoarjo, karena di Surabaya sudah tidak memungkinkan untuk rumah murah bersubsidi.

e-Smart Samsat Memudahkan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Anti Ribet, Urusan Samsat Bisa Kapan Saja dan Dimana Saja

Kehadiran *smartphone* bermasis android benar – benar dimanfaatkan Satuan Adminitrasi Manunggal Satu Atab (Samsat), dalam rangka mempermuda proses pembayaran pajak kendaraan bermotor.

Diberlakukannya sistem layanan Samsat terintegrasi berbasis teknologi informasi (TI) bernama **"e-Smart Samsat"** jelas memudahkan masyarakat wajib pajak dalam mengurus atau membayar pajak kendaraan bermotor. Melalui aplikasi **e-Smart Samsat** , yang bisa diunduh (*downloud*) melalui *smartphone*.

"Urusan kendaraan bermotor tidak lepas dari kehidupan sehari-hari. Karena itu, dengan hadirnya **e-Smart Samsat**, layanan samsat kini menjadi lebih mudah, cepat, transparan dan modern".

Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur, Dr. H. Akhmad Sukardi mengungkapkan **"e-Smart Samsat"** yang resmi diluncurkan di Kantor Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Jatim, Jalan Manyar Surabaya, Rabu (6/9), sudah bisa dinikmati warga Jatim.

"Saat ini tidak ada lagi jarak dan waktu wajib pajak kendaraan bermotor yang bisa dijadikan alasan tidak sempat membayar pajak. Sebab, dengan aplikasi ini, kapan dan dimana saja bisa melakukan pembayaran pajak. Sistem akan bekerja dalam 24 jam penuh, menerima pembayaran," kata Sukardi.

Administrasi Pelaksana Kantor Samsat Surabaya Timur (Manyar) Bambang Sutikno, menegaskan, waktu atau tenaga wajib pajak yang akan mengurus pengesahan atau ganti STNK, pelat nomor, atau BPKB tidak perlu berlama-lama menunggu antrean di kantor Samsat. Sebab, dengan sistem baru ini, tinggal datang menununjukkan bukti pembayaran via aplikasi, kemudian diproses .Ya sekitar 15 menit saja, cetak STNK dan pelat nomor," tegas Bambang.

Aplikasi **e-Smart Samsat** merupakan inovasi terbaru dari Bapenda Jatim bekerjasama dengan Ditrektorat Lalu Lintas Polda Jatim. Aplikasi ini melengkapi inovasi-inovasi terdahulu terkait pelayanan samsat yang selalu baru dimunculkan oleh Bapenda Provinsi Jatim dan Ditlantas Polda Jatim.

Di Jatim saat ini telah ada berbagai inovasi yang memudahkan wajib pajak melakukan pembayaran, mulai **Samsat Drive Thru, Samsat Mobile, e-Samsat, Samsat Corner, Samsat Payment Point, Samsat Pembantu** dan **ATM Samsat.**

Dengan IT semua jadi aman dan nyaman. Untuk itu TI harus dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik sesuai tuntutan masyarakat. Contohnya **e-Smart Samsat.** Semoga Jatim tetap terdepan dan menjadi guru bagi provinsi lain dan selalu lahir inovasi baru setiap tahun.

SAMSAT: Direktur Lalu Lintas Polda Jatim Kombes Pol Ibnu Istica saat menandatangani MOU dengan PT Jasa Raharja (persero), yang dilakukan kacabnya, Muhammad Evert Yulianto dan Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jatim.

FOTO:MUNIR ABDULLAH/AHMAD SYAIKU/RADAR SURABAYA

Unduh aplikasi e-Smart Samsat Gratis

Direktur Lalu Lintas(Dirlantas) Polda Jatim, Kombes Pol Ibnu Istica mengatakan, aplikasi **e-Smart Samsat** dapat diunduh secara gratis dari *google playstore* lewat *smartphone* berbasis android. Seusai mengunduh, pengguna langsung dapat mengakses berbagai faslitas andalan dalam aplikasi tersebut.

Di antaranya, menu untuk mengecek jumlah pajak tahunan dan lima tahunan, serta mutasi kendaraan hingga pajak progresif, perubahan (ubah bentuk, ganti warna, ganti nopol, dan kepemilikan. Ada juga pendaftaran kendaran baru,mutasi masuk, hingga pajakprogresif. **(*/iku)**

LAUNCHING: Sekdaprov Jatim Dr. H. Akhmad Sukardi (baju putih), disaksikan Kapolda Jatim Irjen Pol Drs Machfud Arifin, Dirlantas Polda Jatim Kombes Pol Ibnu Istica, Kacab PT Jasa Raharja Jatim Muhammad Evert Yulianto dan Danrem 084/Bhaskara Jaya Kolonel Kav. M Zulkifli, menandatangi naskah kerjasama dan peluncuran e-smart samsat Jatim, Rabu (6/9).

LAYANAN BARU: Loket layanan e-smart samsat Jatim yang ada di bagian ujung timur layanan Samsat Surabaya Timur Jalan Manyar Kertoarjo.